

## **Analysis of Aviation Security Performance at the Aviation Security Unit at Komodo Airport Labuan Bajo**

**Hardiyati<sup>1\*</sup>, Walid Jumlad<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

**ABSTRACT:** Aviation Security Unit (AVSEC), plays an important role in supporting aviation security in this regard. Aviation safety disturbances such as passengers with sharp objects, alcohol, and lighters that endanger flight safety. The approach used is qualitative. Primary data sources from interviews with five sources using triangulation reliability test. Secondary data in the form of documents, books, journals and regulations as complementary and complementary data for writing this research. The results of the investigation show that AVSEC officers have the ability (skill, attitude, knowledge) to carry out security missions to ensure flight safety and security. AVSEC's performance at Labuan Bajo Airport complies with AVSEC's performance regulations and SOPs for the 3 Shift system.

**Keywords:** *Aviation Security, Performance, Komodo Airport Labuan Bajo*

**Corresponding Author:** [har@gmail.com](mailto:har@gmail.com)

## **Analisis Kinerja Keamanan Penerbangan Pada Unit Aviation Security di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo**

**Hardiyati<sup>1\*</sup> Walid Jumlad<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

**ABSTRAK:** Unit Aviation Security (AVSEC), berperan penting dalam mendukung keamanan penerbangan dalam hal ini. Gangguan keselamatan penerbangan seperti penumpang dengan benda tajam, alkohol, dan korek api yang membahayakan keselamatan penerbangan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Sumber data primer dari wawancara dengan lima sumber menggunakan uji reliabilitas triangulasi. Data sekunder berupa dokumen, buku, jurnal dan peraturan sebagai data pelengkap dan pelengkap untuk penulisan penelitian ini. Hasil investigasi menunjukkan bahwa petugas AVSEC memiliki kemampuan (skill, attitude, knowledge) untuk menjalankan misi keamanan untuk menjamin keselamatan dan keamanan penerbangan. Kinerja AVSEC di Bandara Labuan Bajo sesuai dengan peraturan kinerja AVSEC dan SOP untuk sistem 3 Shift.

**Kata Kunci:** *Aviation Security*, Kinerja, Bandara Komodo Labuan Bajo

*Submitted: 12 July; Revised: 22 July; Accepted: 26 July*

**Corresponding Author:** [har@gmail.com](mailto:har@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Adanya fenomena perkembangan zaman secara komprehensif mempengaruhi seluruh aspek tatanan kehidupan. Semua aspek tersebut tanpa kecuali telah mempengaruhi tatanan industri secara umum, khususnya perkembangan industri penerbangan. Berbicara tentang industri penerbangan tentu ada kaitannya dengan perkembangan bandara-bandara di Indonesia dan sistemnya. Perkembangan ini terlihat pada fitur bandara berdasarkan status dan penggunaan, bandara kategori besar, dan bandara kategori kecil atau pionir. Pada bandar udara dalam kategori ini, akses dan sistem tersedia bagi siapa saja yang membutuhkan kapasitas personel yang harus mampu mengimplementasikan kinerja yang diperlukan untuk sistem tersebut. Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Mamik (2016), Banyak organisasi menawarkan karyawan kesempatan untuk menunjuk program pelatihan dan pengembangan khusus. Unit wajib melatih dan melatih stafnya, sebagaimana peneliti menjelaskan kutipan dari Mamik bahwa staf adalah aset terpenting dari entitas mana pun. Tidak hanya itu, tetapi menciptakan keunggulan kompetitif dengan memberikan layanan dengan kualitas terbaik yang mempengaruhi kemampuan staf kami. Unit perlu mengetahui tingkat kapasitas kerja. Hal ini merepresentasikan sikap positif staf terhadap pekerjaan, yang merupakan hasil penilaian terhadap karakteristik staf.

Paulus Bambang WS dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan yang Menjamin Perusahaan Sejahtera dan Karyawan Bahagia*, mengatakan disinilah pentingnya seorang gembala mengenal dombanya, domba yang memiliki karakteristik, potensi, dan talenta yang berbeda. Dalam artian seorang gembala ataupun pemimpin suatu unit perlu mengetahui dan mengukur potensi yang dimiliki setiap personelnnya. Hal ini secara tidak langsung untuk mengetahui dan mengukur gambaran baik sikap maupun kemampuan personel terhadap pekerjaan yang sesuai dengan landasan karakteristiknya dalam bekerja. Sebuah kompetensi sangatlah penting bagi setiap unit, karena pada saat personel mengetahui kompetensi pekerjaannya maka secara tidak langsung akan mempengaruhi hasil capaian kinerjanya secara keseluruhan.

Secara umum Unit Pelayanan Pengoperasian Bandar Udara mempunyai kewajiban dan tanggung jawab tersendiri terhadap seluruh penyelenggaraan bandar udara seperti pelayanan angkutan udara, PKP-PK, keamanan bandar udara, pelayanan terminal, maskapai penerbangan, ground handling, bea cukai, imigrasi, karantina, dll. Harus dipenuhi . (Clinton A, N, 2012). Hal ini sistematis sesuai dengan aturan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan.

Dalam hal ini, perusahaan tidak main-main, tetapi pada kenyataannya Anda harus tetap berpegang pada aturan yang ada. Dalam hal terjadi kesalahan operasional, risiko denda penutupan harus diterima oleh bandara yang bersangkutan.

Aviation security unit (avsec) berperan penting dalam mendukung keamanan penerbangan. Menurut data (Biro Pengendalian Penerbangan Sipil Nomor: SKEP/2765/XXII/2010 Bab 1 Butir 9), Avsec (Aviation Security) ditugaskan di tempat kewajiban dan tanggung jawab melalui lisensi petugas atau sertifikat

kompetensi. petugas. (STKP) Keamanan Penerbangan. Dalam menjalankan misinya, AVsec selalu berada di bawah regulasi ICAO (International Civil Aviation Organization). ICAO adalah organisasi penerbangan sipil internasional yang anggotanya adalah Pemerintah Negara Perserikatan Bangsa-Bangsa dengan memberlakukan aturan pengoperasian penerbangan yang berlaku secara internasional. Perusahaan memiliki fungsi dan tanggung jawab untuk membuat dan memantau peraturan penerbangan yang dipatuhi oleh seluruh negara anggota ICAO, termasuk Indonesia.

Menurut pantauan peneliti, belakangan ini banyak terjadi insiden yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan, seperti melihat penumpang dengan benda tajam saat melakukan pengangkutan melalui Bandara Labuan Bajo. Diperiksa oleh alkohol, korek api dan banyak penjaga penerbangan lainnya. Hal ini merupakan salah satu dampak yang dapat mempengaruhi keselamatan penerbangan baik bandara maupun pesawat. Personil Avsec (Aviation Security) berperan penting dalam menjaga keselamatan penerbangan.

Untuk menjamin keselamatan penerbangan, diperlukan kinerja yang unggul dari departemen keamanan penerbangan dalam pemberian pelayanan, pengawasan terhadap penumpang dan bagasinya, serta seluruh kegiatan operasional di bandar udara.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### *Kinerja*

Kinerja adalah hasil kerja kualitatif dan kuantitatif yang dicapai karyawan saat mereka melakukan tugas mereka sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. (Mangkunegara, 2011). Kinerja dapat diartikan sebagai mampu melihat seseorang dari ranah kepribadian ditinjau dari perilaku dan tingkatan individu tersebut ketika bertindak. Kinerja juga dapat diartikan sebagai pekerjaan setiap individu yang mengacu pada semua tugas yang menjadi tanggung jawab.

Menurut buku Hari Sulaksono, *Budaya dan Kinerja Organisasi*, ia menyatakan bahwa faktor-faktor yang secara umum mempengaruhi kinerja adalah :

- a. Faktor individu yang membentuk : latar belakang kualifikasi dan keahlian, demografi.
- b. Faktor psikologis yang terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian, dan pembelajaran.
- c. Faktor organisasi yang terdiri dari sumber daya, kompensasi, penghargaan, struktur, job design.

Mangkunegara (2011) Ia mengklaim bahwa indikator kinerja pada dasarnya terdiri dari tiga bagian utama :

- a. Jumlah Pekerjaan (kuantitas output) kuantitas pekerjaan menunjukkan jumlah pekerjaan yang dihasilkan oleh individu atau kelompok sebagai persyaratan standar untuk suatu pekerjaan.

- b. Kualitas Kualitas Pekerjaan Untuk dapat memberikan kualitas pekerjaan yang diperlukan untuk tugas tertentu, semua karyawan perusahaan harus memenuhi persyaratan khusus.
- c. Kerjasama Kemampuan karyawan dalam perusahaan untuk menyelesaikan tugas yang dilakukan bersama dengan karyawan lain.
- d. Tanggung Jawab Kemampuan karyawan dalam mengerjakan semua tugas dan pekerjaan yang diberikan perusahaan sesuai dengan standar dan ketentuan yang diberikan perusahaan.
- e. Inisiatif Kemauan karyawan dalam melakukan pekerjaan lain yang merupakan tanggung jawab karyawan lain dan melakukan dengan kemauan sendiri.
- f. Ketepatan Waktu (jangka waktu output) adalah setiap pekerjaan memiliki karakteristik yang berbeda, untuk jenis pekerjaan tertentu harus diselesaikan tepat waktu, karena memiliki ketergantungan atas pekerjaan lainnya.

### *Keamanan Penerbangan*

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 31 Tahun 2013 menjelaskan bahwa keamanan penerbangan adalah suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur. Sedangkan, menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 3 Tahun 2001 menjelaskan bahwa keamanan penerbangan adalah keadaan yang terwujud dari penyelenggaraan penerbangan yang bebas dari gangguan dan/atau tindakan melawan hukum. Pemerintah telah mempunyai Program Nasional Keamanan Penerbangan Sipil (National Civil Aviation Security Programme) yang bertujuan untuk keamanan dan keselamatan penerbangan, keteraturan, dan keberlanjutan penerbangan sipil di Indonesia dengan memberikan perlindungan terhadap penumpang, awak pesawat udara, pesawat udara, para petugas di darat dan masyarakat, dan instalasi di kawasan Bandar udara dari tindakan melawan hukum.

### *Aviation Security*

Pengertian Avsec (Aviation Security) dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM54 tanggal 21 Mei 2004 adalah bahwa keamanan penerbangan adalah kombinasi dari sumber daya manusia, fasilitas, bahan dan prosedur untuk melindungi penerbangan sipil dari ilegalitas. gangguan. Menurut Peraturan Administrasi Penerbangan Sipil Nomor: SKEP/2765/XXI/2010, poin 9 Bab I bahwa keamanan penerbangan adalah personel keamanan penerbangan yang wajib memiliki tugas dan tanggung jawab surat izin atau sertifikat keahlian (SKTP). Jelaskan bahwa ada. Bidang keamanan penerbangan. Avsec tunduk pada peraturan United Nations International Civil Aviation Organization (ICAO) dalam menjalankan misinya.

### *Bandar Udara*

Pengertian Bandar Udara menurut Kementerian Perhubungan Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. PT (persero) Angkasa Pura Bandar Udara adalah segala bangunan dan peralatan yang merupakan kelengkapan minimal untuk menjamin tersedianya fasilitas bagi angkutan udara untuk masyarakat.

Annex 14 dari ICAO (International Civil Aviation Organization) Bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat. Seperti dikutip dari [hubud.dephub.go.id](http://hubud.dephub.go.id), Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

### *Bandar Udara Komodo Labuan Bajo*

Bandar Udara Komodo Labuan Bajo dengan Tree Letter Code (IATA): LBJ, Four Letter Code (ICAO): WATO) adalah Bandar udara domestik yang terletak di, Kota Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Indonesia. Bandara ini terletak di Pulau Flores. Panjang landasan pacu (runway) Bandara Komodo berukuran 2250 x 45 meter (7382 ft x 148 ft) dengan nomor runway 17/35. Bandar udara ini di kelola oleh Dinas Perhubungan Udara. Bandara ini berfungsi sebagai akses utama ke kabupaten tersebut, dengan arus penumpang, wisatawan dan kargo. Dalam jangka panjang, kebijakan pemerintah mengenai rencana pengembangan transportasi udara akan ditujukan untuk pengembangan infrastruktur dan layanan di bandara ini, yang memungkinkan rute lebih jauh ke dan dari kota.

*Kerangka Berfikir*



Gambar 1. Kerangka Berfikir

## METODOLOGI

### *Desain Penelitian*

Menurut Moleong (2011) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sementara menurut Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat post positivism, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa dimana penelitian menjadi instrumen kunci dalam penelitian, kemudian hasil penelitian tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis data empiris yang telah diperoleh dan dalam penelitian ini pun lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

### *Waktu dan Tempat Penelitian*

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di unit Avsec (Aviation Security) Bandar Udara Komodo Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 1 Februari sampai dengan 31 Maret 2021.

*Data Primer*

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

*Data Sekunder*

Sugiyono (2016) menjelaskan juga bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Arikunto (2013), data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

*Metode Observasi*

Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan menggunakan lembar observasi pada objek penelitian di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo agar mendapatkan gambaran dalam memberikan informasi mengenai kinerja keamanan penerbangan pada unit Avsec (Aviation Security) di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo.

*Metode Wawancara*

Moh. Nazir (2014) menjelaskan bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan yang ditanya atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guid (pemandu wawancara). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mempersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut berisi berbagai daftar pertanyaan untuk ditanyakan kepada para narasumber yang terdiri dari 1 Junior Avsec, 1 Senior Avsec, dan Komandan Avsec di unit Aviation Security Bandar Udara Komodo Labuan Bajo.

*Metode Dokumentasi*

Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam metode ini peneliti akan mencari data berupa foto untuk dimasukkan kedalam hasil penelitian di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo.

*Teknik Analisis Data*

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Untuk menganalisis data jenis kualitatif

dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode perbandingan dari hasil data yang didapatkan dengan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yaitu dengan menggunakan triangulasi. Yang dilakukan di unit Avsec (Aviation Security) di Bandar Komodo Labuan Bajo.

Teknik analisis triangulasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi yang dilakukan langsung pada unit Avsec (Aviation Security) Bandar Udara Komodo Labuan Bajo, dengan terlebih dahulu menyiapkan alat tulis dan kertas sebagai alat pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo.

2. Metode Wawancara

Dalam metode wawancara ini dilakukan terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan yang terstruktur untuk ditanyakan kepada narasumber. Narasumber yang diwawancara dalam penelitian ini adalah para personel Avsec (Aviation Security) yang terdiri dari 3 personel yaitu Junior Avsec, Senior Avsec, dan Komandan Avsec di unit Aviation Security Bandar Udara Komodo Labuan Bajo. Setelah melakukan wawancara, maka hasil wawancara dijadikan verbatim sebagai penunjang dan bukti kuat dalam penelitian. Verbatim pada penelitian ini di analisis melalui content analysis atau analisis isi yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media verbatim yang telah dibuat.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen atau data SOP, serta pengambilan gambar terhadap apa yang terjadi di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo.

4. Uji Kredibilitas

Menurut Moleong (2011) kredibilitas data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Uji kredibilitas yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan pada penelitian ini dilakukan dengan cara kembali ke Bandar Udara Komodo Labuan Bajo untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang sebelumnya atau yang baru.

b. Meningkatkan Kecermatan

Pada penelitian ini dengan cara mencari kepastian data dan urutan kronologi peristiwa yang dicatat ataupun direkam.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2016).

i. Triangulasi Sumber

ii. Triangulasi Teknik

iii. Triangulasi Waktu

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

e. Content Analysis

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan content analysis atau analisis isi yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media masa. Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi.

## HASIL PENELITIAN

### *Karakteristik Informan dan Triangulasi*

Responden dalam penelitian ini berjumlah 5 orang responden, terdiri dari 3 orang informan utama dan 2 orang triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini adalah Kepala Unit dan Aviation Security Senior di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo. Berdasarkan uraian dalam karakteristik informan, maka disusun karakteristik informan sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Informan

No	Nama	Usia	Masa Kerja	Jabatan
1.	Paulus Novianus Mangku	32 Tahun	6 Tahun	<i>Junior Avsec</i>
2.	Sofyan Biaf	30 Tahun	<6 Tahun	<i>Basic Avsec</i>
3.	Germanus Juliano Salam	31 Tahun	6 Tahun	<i>Basic Avsec</i>

Berdasarkan uraian dalam karakteristik triangulasi, maka disusun karakteristik triangulasi sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Triangulasi

No	Nama	Usia	Masa Kerja	Jabatan
1.	Paulus Harus	56 Tahun	2 Tahun	Kepala Unit/ Supervisor
2.	Syafrudin	42 Tahun	15 Tahun	Senior Avsec

## PEMBAHASAN

Peran petugas Aviation Security sangat penting dalam industri penerbangan untuk melindungi penerbangan sipil terhadap tindakan dan gangguan yang melanggar hukum untuk keselamatan semua penumpang, awak, personil darat maupun masyarakat umum. Keselamatan dan kewanibahasaan dalam industri penerbangan sangat penting karena industri penerbangan secara global berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi. Tidak hanya meningkatkan perkembangan ekonomi namun juga membuat pergerakan penumpang maupun barang lebih mudah dan cepat, kemudian menyediakan pekerjaan bagi jutaan orang, salah satunya yaitu Aviation Security.

1. Bagaimana kinerja keamanan penerbangan pada unit Aviation Security di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo

Bagi penumpang pesawat udara Aviation Security tentunya sudah tidak asing lagi jika bepergian menggunakan pesawat udara. Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber, dalam setiap tugas yang di miliki oleh AVSEC tentunya para petugas akan di bekali dengan beberapa peralatan yang menunjang pekerjaan mereka selama memberi pengamanan di bandar udara seperti : alat pendeteksi metal, X-ray scanner, Alata pendetekdi peledak, Alat komunikasi radio yang terhubung ke setiap petugas AVSEC.

Tentunya seluruh tugas AVSEC telah diatur dalam peraturan pemerintah tentang : Pengertian Pengamanan Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 54 tahun 2004 tanggal 21 Mei 2004, Pengamanan (security) merupakan gabungan sumber daya manusi, fasilitas, materil serta prosedur untuk melindungi penerbangan dari tindakan gangguan melawan hukum. Sedangkan upaya pengamanan (security control) adalah upaya pencegahan terhadap penyusupan senjata, bahan peledak atau bahan-bahan lain yang mungkin di gunakan untuk melakukan tindakan gangguan melawan hukum.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber, SOP tugas AVSEC yang diatur meliputi beberapa bagian, yaitu : Pemeriksaan pada dokumen, bagasi, kargo, kemudian pemeriksaan awak pesawat, penumpang

yang transfer dan transit, penanganan benda berbahaya seperti senjata, penanganan bagasi, dan juga bagasi kabin. Pengawasan jalur penumpang pesawat dari check in ke ruangan tunggu pesawat dan juga ke sisi udara. Pengawasan juga dilakukan pada jalur yang menuju ke pesawat dan dari pesawat yang ada, penertiban kargo, penyortiran, pengemasan, pengiriman dan pengawasan semua dilakukan oleh Aviation Security, kemudian berdasarkan SKEP 2765/XII/2010 tempat pemeriksaan keamanan (Security Check Point/SCP) di bagi dalam 2 area, yaitu :

1. Tempat pemeriksaan keamanan pertama (SCP 1), terletak pada pintu masuk menuju daerah check in counter serta harus memiliki sekurang-kurangnya 1 jalur pemeriksaan.
2. Tempat pemeriksaan keamanan kedua (Security Check Point/SCP 2), terletak di daerah pintu masuk menuju ruang tunggu dan jalur pemeriksaan yang menggunakan peralatan keamanan penerbangan seperti : mesin X-ray, Walk Trough Metal Detector/WTMD dan detektor logam genggam (Hand Held Metal Detector/HHMD) .

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber, ada beberapa kendala yang sering dihadapi oleh petugas AVSEC yaitu ada beberapa penumpang yang tidak mau diperiksa maupun membawa barang berbahaya seperti pisau. Dan biasanya bila ada permasalahan petugas AVSEC junior melaporkan masalah tersebut ke senior avsec yang maupun supervisor.

2. Bagaimana sistem kerja unit Aviation security dalam menjamin keamanan penerbangan di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo .

Petugas AVSEC yang ada di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo sebanyak 67orang dengan pembagian dan ditempatkan di beberapa tempat seperti, Pemeriksaan pada dokumen, bagasi, kargo, kemudian pemeriksaan awak pesawat, penumpang yang transfer dan transit, penanganan benda berbahaya seperti senjata, penanganan bagasi, dan juga bagasi kabin. Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber, sistem kerja di unit AVSEC yaitu dibuat sistem shift. Berdasarkan nasa.or.id shift kerja di dunia penerbangan yang di bagi menjadi 3 shift yaitu, shift pagi, shift siang dan shift malam. Setiap petugas AVSEC tidak memiliki inisiatif untuk membantu pekerjaan lain karena semua petugas sudah memiliki tugas dan tanggungjawab masing masing sesuai tempat dan jabatan yang di miliki.

Menurut PM 28 Tahun 2021 bagian ketiga, Kualifikasi Personel Pengamanan Penerbangan pasal 21 nomor 3, kriteria khusus calon pemeriksa keamanan penerbangan (aviation security screener/junior) sebagaimana dimaksud pasal 15 huruf b meliputi :

- a. Usia paling rendah 19 tahun
- b. Memiliki sertifikat kompetensi pendidikan dan aviation security screening/ junior

- c. Telah melaksanakan kewenangan pemegang lisensi penjaga keamanan penerbangan (aviation security guard/junior) paling singkat 1 tahun
- d. Mampu berbahasa inggris pasif.

Menurut PM 28 Tahun 2021 bagian ketiga, Kualifikasi Personel Pengamanan Penerbangan pasal 21 nomor 4, kriteria khusus calon pemeriksa keamanan penerbangan (aviation security supervisor/senior) sebagaimana dimaksud pasal 15 huruf e meliputi :

- a. Usia paling rendah meliputi 21 tahun
- b. Memiliki sertifikat kompetensi pendidikan dan pelatihan aviation security screening/ junior dan aviation security supervisory/ senior
- c. Telah melaksanakan kewenangan pemegang lisensi paling singkat 2 tahun
- d. Memiliki jiwa kepemimpinan berdasarkan hasil psikotest
- e. Mampu berbahasa inggris aktif

Tak hanya memiliki lisensi, petugas AVSEC pun harus memahami tugas dan tanggungjawab nya karena bandara selalu berurusan soal keamanan maka setiap petugas wajib memiliki pedoman regulasi internasional dimana harus dimiliki oleh petugas AVSEC bandara. Pedoman ICAO tersebut ditangani langsung oleh PBB karena dalam pr aktek maupun teknik nya langsung berhadapan dengan masalah-masalah. Petugas AVSEC pun dituntut untuk memberikan servcie excellent dan memberikan perlakuan yang santun. Jika petugas AVSEC tidak tegas dan santun maka akan menerima teguran ataupun mendapatkan regulasi lainnya untuk meningkatkan pelayanan. Dan sampai saat ini, kinerja petugas AVSEC di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo sudah bisa dikatakan baik karena belum ada permasalahan fatal yang membahayakan keselamatan maupun keamanan penumpang dan petugas AVSEC selalu memperhitungkan semua aspek-aspek penting agar menghadirkan tugas serta kewajiban terbaik kepada keamanan bandara.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

AVSEC (Aviation Security) harus memiliki Kompetensi (Skill, Attitude & Knowledge), guna melaksanakan tanggung jawab pengamanan untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan penerbangan. Selain Skill, Attitude & Knowledge untuk menjadi seorang AVSEC (Petugas Keamanan Penerbangan) harus memiliki lisensi sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor:SKEP/2765/XII/2010 Bab I Butir 9. Tugas-tugas pokok Aviation Security diatur berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal mengenai perhubungan udara Nomor SKEP/40/II/1995 dan Petunjuk Pelaksanaan keputusan menteri perhubungan No 14 tahun 1989 menganai penertiban penumpang, barang dan kargo yang diangkut pesawat udara sipil.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Saran terhadap penelitian selanjutnya, dalam penyusunan penelitian ini masih banyak kekurangan dan penulis sadari masih perlu banyak pengembangan tentang metodeoloi hingga variabel penelitian ini. Pengembangan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan. Walaupun hasil pada penelitian sudah dalam kategori baik dalam kinerja, namun konsistensi dalam menjaga hal itu tetap perlu dipertahankan bagi petugas AVSEC dalam memastikan keselamatan penerbangan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan artikel ilmiah ini. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang memberikan bantuan berupa bimbingan, waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- DIRJEN PERHUBUNGAN UDARA. (2019). *Bandar Udara Komodo Labuan Bajo*. Retrieved April 17, 2021, from DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA: <http://hubud.dephub.go.id/hubud/website/BandaraDetail.php?id=112>
- ICAO. (2001). *Manual on Certification of Aerodromes Document 9774*.
- ICAO. (2010). *Safety MAnagement Manual Document 9895*.
- Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 54 . (2004). *Tindakan Melawan Hukum*.
- Keputusan Meteri Perhubungan Nomor : KM 54 . (2004). *Program Nasional Pengamanan Penerbangan Sipil*.
- Mamik. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama.
- Mangkunegara, A. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. BANDUNG: REMAJA ROSDAKARYA.

- Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/2765/XXI/2010. (2010). *BAB 1 Butir 9 tentang Aviation Security*.
- Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara NOMOR : SKEP / 2765 / XII 2010. (2010). *Tata Cara Pemeriksaan Keamanan Penumpang, Personel Pesawat Udara Dan Barang Bawaan Yang Diangkut Dengan Pesawat Udara Dan Orang Perseorangan*.
- Peraturan Menteri Perhubungan KM No. 8. (2010). *Program Keselamatan Penerbangan Nasional*.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 28 Tahun 2021. (2021). *Program Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan Nasional*.
- Peraturan Pemerintah RI No. 3. (2001). *Keamanan Penerbangan*.
- Saputro, M. B. (2017). *Peran Unit Aviation Security Dalam Pemeriksaan Penumpang Dan Bagasi Check-In Screening Check Point Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo*. Yogyakarta: STTKD.
- Sekolah PSPP Penerbangan. (2022). *Shift Kerja Dan Jenis Cuti Di Bandara*. Retrieved Mei 15, 2022, from PSPP Penerbangan: <https://daftar-pspp.com/shift-kerja-dan-jenis-cuti-di-bandara-pspp-penerbangan/>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (Bandung). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. 2017: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009. (n.d.). *tentang Peberbangan*.
- Wahyuni, S. (2016). *Pengaruh Pelayanan Petugas Aviation Security (Avsec) Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Bandara Internasional Adisoemarmo Solo*. Yogyakarta : STTKD.

*Hardiyati dan jumlad*

Wikipedia. (2019). *Bandar Udara Komodo Labuan Bajo*. Retrieved Agustus 15, 2021, from [https://id.wikipedia.org/wiki/Bandar\\_Udara\\_Komodo](https://id.wikipedia.org/wiki/Bandar_Udara_Komodo)